

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola hidup modern dengan pola makan modern pula, yang sekarang ini banyak dianut orang ternyata sangat berpotensi rawan diabetes. Sebab, gaya hidup dan pola makan yang disebut modern ini jelas sangat mengancam kualitas kesehatan, terutama pada penderita diabetes (Darbiyono, 2011).

Kepatuhan diet pasien merupakan suatu perubahan perilaku yang positif dan diharapkan, sehingga proses kesembuhan penyakit lebih cepat dan terkontrol. Pengaturan diet yang seumur hidup bagi pasien DM menjadi sesuatu yang sangat membosankan dan menjemukan, jika dalam diri pasien tidak timbul pengertian dan kesadaran yang kuat dalam menjaga kesehatannya. Perubahan perilaku diet bagi pasien DM yang diharapkan adalah mau melakukan perubahan pada pola makannya dari yang tidak teratur menjadi diet yang terencana, ketidakpatuhan pasien meningkatkan resiko komplikasi dan bertambah parahnya penyakit yang diderita (Darbiyono 2011).

Prevalensi diabetes mellitus (DM) menurut World Health Organization (WHO) di seluruh dunia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada 2003, prevalensi di daerah urban sebesar 14,7 % (8,2 juta jiwa) dan telah diprediksi mengenai kenaikan pasien diabetes Indonesia dari 8,4 juta pada 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada 2030. Indonesia menempati urutan keempat dengan jumlah pengidap diabetes terbesar di dunia setelah India, Cina,

dan Amerika Serikat dengan prevalensi 8,6% dari total penduduk, diperkirakan pada tahun 1995 terdapat 4,5 juta pengidap diabetes dan pada tahun 2025 diperkirakan meningkat menjadi 12,4 juta pengidap. Prevalensi diabetes umur >15th pada daerah Jawa Timur sebesar 2,1% , DM terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 21%. Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter tertinggi terdapat di DI Yogyakarta (2,6%), DKI Jakarta (2,5%), Sulawesi Utara (2,4%) dan Kalimantan Timur (2,3%). Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter atau gejala, tertinggi terdapat di Sulawesi Tengah (3,7%), Sulawesi Tengah (3,6%), Sulawesi Selatan (3,4%) dan Nusa Tenggara Timur 3,3 persen. (RISKESDA,2013). Sedangkan prevalensi masalah dengan ketidakpatuhan dalam pengelolaan diet di puskesmas Sidotopo Wetan sebanyak 45%. Berdasarkan data dari Rekam Medik Puskesmas Sidotopo Wetan dari tahun 2014-2015 didapatkan sebanyak 68% (Rekam Medik Sidotopo Wetan, 2016).

Ketidakpatuhan terhadap diet diakibatkan oleh faktor stressor, yaitu perubahan gaya hidup yang lama dengan gaya hidup yang baru dalam waktu yang lama. Perubahan yang terjadi sesuai anjuran dokter, untuk menjaga kadar gula darah tetap normal, salah satunya yang menjadi terpenting adalah dengan patuh dalam mengatur pola makan (diet) (Widyastuti, 2012). Diabetes mellitus jika tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan timbulnya komplikasi pada berbagai organ tubuh seperti pada mata: retinopati, katarak, ginjal: pielonefritis, saraf: neuropati diabetik, paru: TBC, kulit: gangren, abses, ulkus, hati: serosishepatitis.

Peran perawat dalam penatalaksanaan diabetes mellitus adalah pendidik yaitu perawat perlu memberikan pendidikan kesehatan kepada

keluarga agar dapat melakukan asuhan keperawatan keluarga secara mandiri. Koordinator yaitu koordinasi untuk mengatur program kegiatan. Pelaksana yaitu perawat dapat mendemonstrasikan kepada keluarga asuhan keperawatan yang diberikan dengan tujuan keluarga dapat melakukan asuhan langsung kepada anggota yang sakit. Pengawasan kesehatan yaitu kunjungan rumah yang teratur untuk mengidentifikasi atau melakukan pengkajian tentang kesehatan keluarga. Konsultan yaitu perawat sebagai narasumber bagi keluarga didalam mengatasi masalah kesehatan. Kolaborator yaitu perawat harus bekerjasama dengan anggota tim kesehatan yang lain untuk mencapai tahap kesehatan keluarga yang optimal. Fasilitator yaitu membantu keluarga dalam menghadapi kendala untuk meningkatkan derajat kesehatan (Setiadi, 2008).

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu keluarga menderita diabetes dengan ketidakpatuhan dalam pengelolaan diet di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya ?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini agar penulis mampu memahami dan mempelajari dan melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mampu melakukan pengkajian pada salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.
2. Mampu merumuskan diagnose keperawatan pada salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.
3. Mampu menyusun rencana keperawatan pada salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.
4. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.
5. Mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan pada salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan pada salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan pada salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus sesuai dengan dokumentasi keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan di institusi sehingga dapat menyiapkan perawat yang berkompeten dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus.

3. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan tentang penyakit Diabetes Mellitus pada masyarakat dan khususnya pada keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus tentang perawatan selama di rumah.

4. Bagi perawat /puskesmas

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan tingkat profesionalisme pelayanan keperawatan yang sesuai standart asuhan keperawatan.